

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena dalam pengumpulan data, penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner sebagai teknik pokok. Penelitian yang bersifat kuantitatif menurut Sugiyono (2008:23) bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal), menguji teori, dan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan kutipan di atas, maka penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif dilihat dari sisi dan kegunaannya sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu untuk menguji seberapa tinggi atau rendahnya hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dalam penelitian ini ada satu variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013 yang berjumlah 130 orang siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1993: 54), sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut.

Menurut Sugiyono (2008:126), makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi maka makin besar kesalahan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013 yang berjumlah 130 orang siswa. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% dalam Sugiyono (2008:128), jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang siswa.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara mengambil sampel secara acak dengan tidak ditentukan siapa orangnya yang penting berada di populasi penelitian yang telah ditentukan, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, yaitu 95 orang siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013. Dengan demikian, jumlah kelas X di SMA Utama Wacana Metro X 1, X 2, X 3, dan X 4. Masing-masing kelas diambil sampel sebesar 73%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Sampel (73%)
1	X- 1	30	22
2	X- 2	32	23
3	X- 3	34	25
4	X- 4	34	25
	Total	130	95

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:118), bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah minat belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Prestasi belajar siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Minat belajar geografi dalam penelitian ini adalah siswa memiliki rasa keingintahuan terhadap mata pelajaran geografi yang ditunjukkan dari semangatnya untuk mempelajari mata pelajaran tersebut dengan baik. Minat belajar geografi siswa menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- a. Selalu ingin tahu, merupakan rasa keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran dengan selalu bertanya dan mencari dari literatur lain.
 - b. Berusaha untuk dapat mempelajarinya, merupakan siswa melakukan berbagai upaya agar dapat mempelajari dan memahami materi pelajaran tersebut.
 - c. Mengagumi sesuatu melebihi lainnya, merupakan rasa senang siswa terhadap materi pelajaran tersebut.
2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dari evaluasi yang dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran geografi yang ditunjukkan dari skor yang diperoleh siswa, dengan indikator:
- a. Skor 80 – 100 dikategorikan prestasi belajar geografinya sangat baik.
 - b. Skor 70 – 79 dikategorikan prestasi belajar geografinya baik.
 - c. Skor 60 – 69 dikategorikan prestasi belajar geografinya cukup baik.
 - d. Skor 0 – 59 dikategorikan prestasi belajar geografinya kurang baik
- (Muhibbin Syah, 1997: 153).

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kajian teori dari setiap variabel penelitian dan berpedoman pada cara penyusunan butir kuesioner (angket) yang baik. Jawaban setiap butir instrumen menurut Sugiyono (2008:134) menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan tiga alternatif jawaban, yaitu (Ya = 3, Kadang-kadang= 2, dan Tidak = 1). Sehingga skor tertinggi yang

akan diperoleh siswa dengan 16 butir pertanyaan tentang minat belajar adalah 48 dan skor terendah yang akan diperoleh siswa adalah 16.

Sedangkan pengumpulan data penelitian variabel prestasi belajar dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi prestasi belajar siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Dalam penyusunan instrumen disusun berdasarkan kajian dari indikator setiap variabel penelitian. Dalam membuat butir berpedoman pada petunjuk dan cara penyusunan butir angket yang baik. Dari setiap variabel memiliki indikator yang disusun pada kisi-kisi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan mengamati minat belajar siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran geografi.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi, seperti: kehadiran, perhatian siswa pada penjelasan guru, keaktifan siswa bertanya, berusaha mencari informasi, tidak mudah menyerah, tidak mudah bosan, selalu giat belajar. Kuesioner diberikan kepada sampel penelitian yaitu 95 orang siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya sekolah, data guru dan siswa, data sarana pembelajaran, data kegiatan pembelajaran,

dan data lainnya yang menunjang penelitian ini. Dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X di SMA Utama Wacana Metro Tahun Pembelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran geografi Semester Ganjil.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dimaksudkan untuk menguji validitas butir-butir instrumen dengan cara menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total dengan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 1993: 225):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah hasil skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = banyaknya subjek skor X dan skor Y yang berpasangan.

Kaedah keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Rumus yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach yaitu sebagai berikut (Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, 2007: 38):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] x \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus Varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

N = Jumlah responden

Kaedah keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila koefisien alfa $> +1$, maka reliabilitas tinggi
- b. Apabila koefisien alfa antara $0 - 1$, maka reliabilitas sedang
- c. Apabila koefisien alfa < -1 , maka reliabilitas rendah. (Sukardi, 2008: 43)

G. Teknik Analisis Data

Dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi sederhana. Teknik korelasi sederhana adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau yang disebut dengan istilah *bivariate correlation*.

Adapun tujuan dilakukannya analisis korelasi antara lain adalah: 1) untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan (korelasi) antar variabel, 2) bila sudah ada hubungan, untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel, dan 3) untuk memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan/signifikan) atau tidak berarti (tidak signifikan) (Sambas Ali Muhidin, 2007:105).

Analisis dengan teknik korelasi sederhana rumusnya yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

- ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y
 ΣXY = jumlah hasil skor X dengan skor Y yang berpasangan
 ΣX^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 ΣY^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
 N = banyaknya subjek skor X dan skor Y yang berpasangan.

Untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel, secara sederhana berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi dari Guilford Emperical Rulesi berikut (Sambas Ali Muhidin, 2007:128):

Tabel 3. Tingkat keeratan hubungan

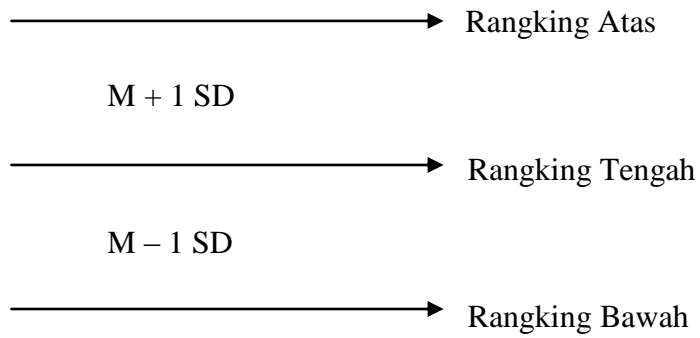
Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan sedang/cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Hubungan kuat/tinggi
$\geq 0,90$ - $\leq 1,00$	Hubungan sangat kuat/ sangat tinggi

Sumber: Sambas Ali Muhidin, 2007:128

Selanjutnya dilakukan pengujian r apakah signifikan atau tidak pada taraf nyata tertentu digunakan rumus (Margono, 1997:207):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk melihat atau mengetahui tingkat capaian responden terhadap masing-masing variabel berdasarkan angket/kuesioner yang disebarkan digunakan rumus dengan perhitungan sebagai berikut:



(Anas Sudijono, 1995:162)